

Pengaruh Akuisisi Terhadap Performa Finansial Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Vida Indah Viratna, Merliana Saputri, Etik Yuliana, Endang Kartini

Universitas Tidar

Alamat: Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116

Email: vidaindah6@gmail.com

Abstract. *The purpose of this observation is to determine the impact of acquisitions on the financial performance of companies that implement acquisition strategies listed on the IDX. To assess a company's financial performance, comparisons are usually used, including: Comparison of current assets with current debt, comparison of total debt with total assets, and comparison of net profit after tax with sales. The literature review method is applied in this observation which is carried out by reviewing the results of past observations that are in line with this topic, but there are inconsistent outcomes. Observations applied by (Utari, Asriany, and Hamid 2022) which state that in acquiring companies they must be able to assess the financial performance of target companies so that the risk of loss will be reduced. While the observations applied by (Firdaus and Dara 2020) provide information that there is no change in the company's financial performance after the acquisition, the company's financial performance remains stable between pre and post acquisition. Based on this explanation, this observation was chosen to determine the impact of acquisitions on the financial performance of companies with acquisition strategies listed on the IDX.*

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Profitability Ratio*

Abstrak. Tujuan dari observasi ini guna mengetahui dampak akuisisi kepada performa finansial perusahaan yang menerapkan strategi akuisisi terdaftar di BEI. Untuk menilai performa finansial perusahaan, biasanya menggunakan perbandingan, antara lain: Perbandingan asset lancar dengan hutang lancar, perbandingan total hutang dengan total asset, dan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Metode telaah literatur diterapkan dalam observasi ini yang dilakukan dengan cara mengkaji hasil observasi lampau yang sejalan dengan topik ini, namun terdapat luaran yang inkosisten. Observasi yang diterapkan oleh (Utari, Asriany, and Hamid 2022) yang menyatakan bahwa dalam mengakuisisi perusahaan harus mampu menilai kinerja keuangan perusahaan sasaran sehingga risiko kerugian akan berkurang. Sedangkan observasi yang diterapkan oleh (Firdaus and Dara 2020) memberi informasi tidak ada perubahan performa finansial perusahaan sesudah adanya akuisisi, performa finansial perusahaan tetap stabil antara pra dan pasca akuisisi. Berdasarkan penjelasan tersebut, observasi ini dipilih guna mengetahui dampak akuisisi kepada performa finansial perusahaan dengan strategi akuisisi yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Ratio Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Perdagangan di dunia saat ini mengalami perkembangan sangat pesat yang dipengaruhi oleh gaya hidup manusia yang konsumtif dalam berbagai bidang. Dengan adanya perkembangan tersebut, persaingan bisnis antarperusahaan semakin ketat. Hal tersebut membuat perusahaan harus melakukan strategi agar mampu bersaing dalam era modernisasi ini. Persaingan yang ketat juga dapat menyebabkan dampak negative bagi perusahaan. Persaingan ketat berdampak perusahaan yang belum kuat berkompetisi akan bangkrut dan tidak bertahan dalam kerasnya persaingan dunia bisnis.

Akuisisi berarti pemindahan hak milik kepada aktiva entitas lain. Dalam sisi lain, kedua perusahaan yang melakukan akuisisi tetap berjalan biasa seperti sebelum terjadi akuisisi. Akuisisi menyebabkan kepemilikan hak penuh atas perusahaan kepada pihak pengakuisisi dalam berbagai aspek. Terjadi perkembangan akuisisi secara signifikan ketika tahun 1980. Pada saat itu yang melakukan akuisisi untuk pertama kali adalah perusahaan sektor perbankan. Harapan perusahaan melakukan akuisisi adalah penambahan atau peningkatan pada kinerja keuangan setelah melakukan akuisisi.

Penilaian kinerja keuangan penting untuk dilakukan perusahaan secara rutin. Dengan memahami kinerja keuangan, perusahaan mampu untuk merancang strategi yang harus diterapkan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Jika evaluasi terjadi secara teratur maka kecil kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah ditelaah oleh peneliti, terdapat beberapa cara dalam menilai performa finansial perusahaan. Salah satu caranya ialah dengan perbandingan finansial yang meliputi: Perbandingan asset lancar dengan hutang lancar, perbandingan total hutang dengan total asset, dan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Terjadi inkonsistensi hasil penelitian terdahulu yang menganalisis topik ini. Observasi yang dipilih (Utari, Asriany, and Hamid 2022) berisi jika dalam mengakuisisi entitas harus mampu menilai kinerja keuangan perusahaan sasaran sehingga risiko kerugian akan berkurang. Sedangkan observasi (Firdaus and Dara 2020) tidak ada perubahan performa finansial entitas setelah adanya merger dan akuisisi, kinerja keuangan perusahaan tetap stabil antara pra dan pasca akuisisi. Berdasarkan penjelasan tersebut, observasi ini dipilih guna mengetahui dampak akuisisi kepada performa finansial perusahaan dengan strategi akuisisi yang terdaftar di BEI.

KAJIAN TEORITIS

Akuisisi

Akuisisi ialah pemindahan hak milik kepada aktiva entitas lain. Dalam sisi lain, kedua perusahaan yang melakukan akuisisi tetap berjalan biasa seperti sebelum terjadi akuisisi. Akuisisi menyebabkan kepemilikan hak penuh atas perusahaan kepada pihak pengakuisisi dalam berbagai aspek. Berdasarkan PSAK No. 2, Akuisisi merupakan penggabungan usaha atau bisnis yang mengakibatkan salah satu entitas penerima hak aktiva memegang kekuasaan

pada entitas yang kehilangan hak. Umumnya entitas yang lebih besar akan menjadi pengakuisisi dan perusahaan yang lebih kecil akan menjadi perusahaan yang diakuisisi.

Kinerja Keuangan

Berdasarkan pernyataan Ikatan Akuntansi Indonesia, kinerja keuangan merupakan deskripsi keadaan finansial perusahaan pada periode tertentu. Terdapat aspek pengeluaran kas maupun pendapatan kas perusahaan. Dasar pengukuran kinerja finansial suatu perusahaan merupakan laporan finansial entitas yang disajikan di BEI. Ada beberapa perbandingan keuangan yang dipakai guna menilai performa finansial entitas, yaitu:

1. Rasio likuiditas

Perbandingan yang mengukur kekuatan entitas untuk melunasi liabilitas jangka pendek finansial sesuai dengan termin yang ditentukan adalah rasio likuiditas. Rumus dalam mencari rasio likuiditas ini adalah membagi asset lancar dengan hutang atau kewajiban lancar perusahaan pada suatu periode tertentu. Perusahaan dikatakan likuid jika mampu melunasi kewajiban perusahaan sesuai dengan termin yang telah disepakati.

2. Rasio solvabilitas

Guna menilai kekuatan entitas dalam hal pemenuhan liabilitas digunakan perbandingan solvabilitas. Kewajiban yang dimaksud di perbandingan ini ialah utang jangka Panjang dan pendek. Di observasi lain dijelaskan jika perbandingan ini menilai jauhnya perusahaan Ketika memanfaatkan utang. Cara menghitung rasio solvabilitas adalah dengan membagi total asset dengan modal sendiri.

3. Rasio profitabilitas

Terdapat beberapa perbandingan profitabilitas yang dipakai di observasi ini, yaitu: ROA, ROE, dan NPM. Perbandingan keuntungan mendefinisikan kekuatan entitas dalam menghasilkan keuntungan melewati berbagai cara seperti, kas, modal, dan penjualan. Rasio ini penting untuk dihitung perusahaan karena dengan rasio ini perusahaan dapat mengontrol kegiatan operasinya agar kondisi finansial perusahaan tetap stabil bahkan meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode *literature review* dipakai dalam observasi ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis observasi lampau yang substansial dengan topik penelitian ini. Langkah penelitian diawali dengan pemilihan topik yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Setelah mengetahui topik yang akan digunakan, maka penulis menentukan kata kunci. Kata kunci digunakan sebagai alat untuk mencari jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Serta digunakan untuk membatasi pembahasan penelitian sehingga pembahasan tepat pada topik. *Database* yang digunakan peneliti untuk melakukan analisis adalah *Google Scholar*. Keyword yang digunakan adalah: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Ratio Profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan akuisisi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan di bursa efek Indonesia (BEI) bisa dijelaskan secara detail sebagai berikut.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR). Nilai *Current Ratio* yang tinggi tidak menandakan perusahaan memiliki *Current Ratio* yang baik, dapat juga terjadinya dari kurang mampunya manajemen kas dan persediaan. Nilai *Current Ratio* yang rendah dapat diartikan bahwa pada perusahaan memiliki modal yang kecil guna membayar utang pada waktu yang sudah ditentukan. Sesudah melaksanakan akuisisi *Current Ratio* mengalami penurunan, yang dapat diartikan bahwa perusahaan mengalami penurunan saat pembayaran utang jangka pendek. Dengan begitu pada penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ali, 2020).

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), analisis statistik yang memberi tahu bahwa nilai rata-rata DAR rendah setelah akuisisi. DAR yang tinggi dapat menandakan risiko ketidakmampuan perusahaan untuk menyelesaikan utang dan liabilitas. Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* pada kinerja keuangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sign lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan, menunjukkan tidak adanya perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan setelah akuisisi. Dengan begitu pada penelitian ini tidak sependapatan

dengan (Waskito & Hidayah, 2020) yang menyatakan pada DAR tidak terdapat perbedaan saat dilakukannya akuisisi.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas, termasuk *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), analisis statistik deskriptif memperlihatkan bahwa nilai lebih rendah dibandingkan dengan setelahnya saat diakuisisi. Tingkat ROA, ROE, dan NPM yang meningkat mencerminkan hasil laba bersih yang tinggi dan menghasilkan setiap dana terkait dengan aset, ekuitas, dan penjualan. Dengan begitu pada penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ali, 2020). Karena ketiga rasio ini mengalami penurunan saat dilakukannya akuisisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut hasil penelitian ini dapat diterima bahwa *Debt to Asset Ratio* yang tinggi dapat menandakan risiko ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utang dan liabilitas. *Sign* lebih besar dari tingkat signifikan yang sudah diatur, menunjukkan ketidak adanya perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan setelah akuisisi. Tingkat ROA, ROE, dan NPM yang tinggi mencerminkan jumlah laba bersih yang tinggi yang diperoleh di setiap dana yang terkait dengan aset, ekuitas, dan penjualan. *Sign* lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah dipastikan, menunjukkan ketidakterdapatannya perbedaan kinerja keuangan saat di akuisisi.

Saran yang diberikan dari temuan ini adalah perusahaan sebaiknya memperhatikan dan mengelola *Debt to Asset Ratio* dengan hati-hati untuk mengurangi risiko ketidakmampuan melunasi utang dan liabilitas. Meskipun tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan saat di akuisisi, disarankan untuk melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil tersebut. Dalam melakukan analisis keuangan, penting untuk menjaga konsistensi dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi hasil.

Untuk peneliti berikutnya dengan studi yang serupa, dianjurkan menambah sampel dan periode yang diteliti lebih panjang, agar data yang dihasilkan mencerminkan perbedaan saat pengabungan perusahaan. Kemudian, diharapkan penelitain setelahnya dapat menambah variable untuk mengukur perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Tidar, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, ketua prodi Akuntansi Universitas Tidar, dosen mata kuliah Akuntansi Keuangan, dan teman-teman yang membantu dalam penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Karnila. 2020. “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Derivatif: Jurnal Manajemen* 14(2): 200–209.
- Amatilah, Fitriah Fatimah, Mochamad Edman Syarief, and Banter Laksana. 2021. “Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Non-Bank Yang Tercatat Di BEI Periode 2015.” *Indonesian Journal of Economics and Management* 1(2): 375–85.
- Economics, Procedia et al. 2020. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” *Corporate Governance (Bingley)* 10(1): 54–75.
- Firdaus, Geovana Rizky, and Siti Ruhana Dara. 2020. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan.” *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 2(2): 63–74.
- Utari, Nofa Atmayansih, Asriany Asriany, and Rahmad Solling Hamid. 2022. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5(1): 536–45.